

SEPERTI APA SYARAT DAN PRINSIP-PRINSIP KEPEMIMPINAN YANG IDEAL ?

Fuad Azriel¹, Ernawati Alawiyah², Wardah Khofifah Zaen³

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten¹²³⁴

E-mail : fuadazriel2008@gmail.com Ernaalawiyah42370@gmail.com,
wardahkhofifahzaen@gmail.com,

Abstrak

Eksistensi seorang pemimpin berkaitan dengan aspek panutan, pengayoman, dan pengambilan keputusan. Pemimpin berdiri di baris terdepan dalam menciptakan terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Persepsi awal masyarakat terhadap tokoh yang diyakini sebagai sosok pemimpin ideal kerap terpatahkan dengan pola kebijakan yang diambil pasca terpilihnya figur tersebut sebagai pemimpin. Kualitas kepemimpinan menentukan arah keberhasilan lembaga atau organisasinya. Kepemimpinan memiliki peranan strategis dalam kerangka manajemen. Sebab peranan seorang pemimpin pada dasarnya merupakan serangkaian fungsi Kepemimpinan.

Kata kunci : Eksistensi seorang pemimpin, pemimpin yang ideal, kualitas kepemimpinan.

PENDAHULUAN

Pemimpin menjadi suatu hal yang urgent bagi sekelompok orang, dengan adanya pemimpin, maka akan terarah jalan tujuan kelompok tersebut. Konsep kepemimpinanpun menjadi hal yang sangat penting bagi seorang pemimpin, Kepemimpinan harus mampu mengontrol, mengorganisasikan, dan merencanakan, akan tetapi tugas dan peran utama kepemimpinan yaitu mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan, cita-cita yang telah ditetapkan (Putu Ayu Ariningsih. (2021 : 1). Seorang pemimpin harus mempunyai prinsip dalam kepemimpinannya. Dalam hal ini, tidak mudah menjadi seorang pemimpin, pemimpin yang memiliki perencanaan yang baik, maka akan baik pula arah tujuan kelompoknya. Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan dalam organisasi tersebut (Nana Suryapermana, dkk. (2022 : 104-126).

Namun kerap kali banyak kelompok yang memiliki pemimpin yang masa kepemimpinannya tidak sesuai dengan tujuan kelompok tersebut, bahkan ada pula pemimpin yang dipandang main-main (tidak memiliki prinsip). Banyak pemimpin yang memanfaatkan masa kepemimpinannya untuk kepentingan semata, sehingga menyebabkan ketidak jelasan arah tujuan kelompok tersebut.

Pada hakikatnya seorang pemimpin harus mempunyai kebijakan, kepedulian pada kepentingan bersama dan didukung oleh hati nurani yang bersih, tulus dan ikhlas (Sahadi, dkk. (2020 : 7). Memiliki keadilan untuk memandang semua manusia itu memiliki derajat yang sama, bertanggung jawab atas amanah yang diembannya, cerdas, tegas dan bijak dalam mengambil keputusannya.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian melalui pendekatan yang dilakukan dengan cara menelaah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas yang berkaitan dengan yang dibahas dalam tulisan ini.

2. Sumber Data

Data yang bersumber dari dahan hukum yang diperoleh dari Data Sekunder yaitu bersumber dari Penelitian Kepustakaan (Library Research).

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumen yaitu data yang diperoleh dari Kepustakaan yang relevan.

4. Teknik Analisis

Dari keseluruhan data yang telah didapat akan dianalisis secara Kualitatif atau dikenal dengan Analisis Deskriptif Kualitatif. Dimana keseluruhan data yang terkumpul akan dianalisis secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan merupakan gaya atau proses memimpin seorang pemimpin untuk mengarahkan dan mengontrol aktivitas atau kinerja anggota kelompok yang dipimpinnya. Pemimpin yang baik dibutuhkan kriteria kepemimpinan yang memenuhi syarat agar mendapatkan pemimpin yang dapat mensejahterakan masyarakat (Aditiyawarman. (2019 : 1). Kepemimpinan yang efektif adalah kepemimpinan yang di miliki oleh seseorang yang memiliki sifat bijaksana, tanggung jawab, dalam

melaksanakan tugasnya, agar dapat mewujudkan cita cita yang di inginkan (Siti Masfiah Ngadin. (2022 : 1).

Secara umum, definisi kepemimpinan dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Kepemimpinan berarti kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan mengarahkan, dan kalau perlu memaksa orang atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut” dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan tertentu yang telah di tetapkan (Jaja Jahari dan Rusdiana. (2020 : 22-23).

Menurut Mardjin Syam (1966), kepemimpinan sebagai keseluruhan tindakan untuk mempengaruhi serta mengingatkan orang, dalam usaha kolektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. George R. Terry mengartikan bahwa kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan tanpa pengetahuan manajemen yg baik, akan menyebabkan pencapaian terhadap tujuan berjalan acak-acakan, bahkan akibat yang paling fatal akan keluar jalan dari visi dan misi organisasi (Suadi. (2020 : 1)

Melihat konsep kepemimpinan tersebut, tidak mudah untuk menjadi seorang pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan yang baik untuk memimpin suatu kelompok atau organisasi. Karena kepemimpinan juga dianggap sebagai sebuah amanah. Seorang pemimpin bangsa pada dasarnya mengemban amanah Allah sekaligus amanah masyarakat. Dan amanah itu mengandung konsekuensi yang berat untuk mengelola dengan penuh tanggung jawab untuk meningkatkan produktivitas sesuai dengan harapan dan kebutuhan pemiliknya. Oleh karena itu kepemimpinan itu bukanlah hak milik seseorang yang dapat dinikmati dengan cara sesuka hati.

1. Syarat-Syarat Kepemimpinan

Ada dua konsep tentang kepemimpinan yaitu :

1. konsep pertama berusaha membatasi istilah kepemimpinan dalam hubungannya dengan sifat-sifat kepribadian yang menonjol dari Sang Pemimpin
2. konsep kedua berpendapat bahwa kekuasaan ada pada kelompok belaka dan karenanya pemimpin cukup bertindak sebagai wasit yang bertugas sebagai moderator tetapi menolak untuk berusaha mempengaruhi keputusan-keputusan kelompok. (Dr. H. Masduki Duryat, M.Pd.I. (2021 : 22).

Sebagai seorang pemimpin diperlukan beberapa kriteria yang dapat menjadi syarat sebagai seorang pemimpin. Beberapa ahli yang berpendapat dalam mengkaji syarat syarat utama sebagai seorang pemimpin adalah sebagai berikut.

Syarat pemimpin merupakan seseorang yang :

1. Rendah hati dan sederhana
2. Bersifat suka menolong
3. Sabar dan memiliki kestabilan emosi
4. Percaya kepada diri sendiri
5. Jujur, adil, dan dapat dipercaya (Sukarman Purba, dkk. (2021 : 15).

Pemimpin diharuskan untuk bersifat adil, adil dalam memutuskan hukum diantara manusia. Adil terhadap diri sendiri, istri, anak-anak, dalam organisasi, mendamaikan perselisihan, dalam berkata dan kepada musuh sekalipun. (Utari Langeningtias, dkk. (2021 : 5).

Dalam buku elementary school administration and supervision menetapkannya sebagai berikut :

1. Personality atau kepribadian diartikan sebagai totalitas karakteristik Individual yang di mana menunjukkan pengaruh totalitas kepribadian itu terhadap orang lain.
2. Purposes sebagai pemimpin ia harus dapat memikirkan dan juga merumuskan tujuan secara teliti serta menginformasikannya kepada para anggota agama hingga dapat menyadari tujuan tersebut.
3. Knowledge suatu kelompok yang akan menaruh kepercayaan kepada sang pemimpin Apabila mereka menyadari bahwa otoritas kepemimpinannya dilengkapi dengan pengetahuan yang luas dan mampu memberikan keputusan yang mantap.
4. Professional skill Inilah yang harus dimiliki oleh pemilik keterampilan keterampilan profesional yang efektif dalam fungsi-fungsi pendidikan. (Prof. Dr. Abdul Rahmat, M. Pd. (2021 : 18-19).

Adapun syarat-syarat kepemimpinan sebagai berikut :

1. Bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Pemimpin menghargai stafnya tidak hanya sebagaimana adanya tetapi manusia sebagaimana makhluk Tuhan.
2. Memiliki Intelegensi yang tinggi. Dengan kemampuan analisis yang tinggi menuntut seorang pemimpin dapat berpikir secara luas, mendalam, dan dapat memecahkan masalah dalam waktu relatif singkat.
3. Memiliki fisik yang kuat. Karena banyak pekerjaan organisasi yang menuntut kekuatan dan ketahanan fisik dalam waktu lama.
4. Berpengetahuan luas, baik teoritis maupun praktis. Seorang pemimpin yang profesional harus memiliki kemampuan dalam teoritis dan praktis.

5. Percaya diri. Sikap seseorang terhadap konsep dan keyakinan dirinya (self confidence) adalah factor penentu kesuksesan kerjaseorang pemimpin.
6. Dapat menjadi anggota kelompok. Dengan adanya perpaduan antara pemimpin dan anggota kelompok,tujuan organisasi akan dapat dicapai secara efektif dan efisien.
7. Adil dan bijaksana. Keadilan mengandung makna kesesuaian antara hak dan kewajiban, posisi dan tugas dan prinsip keseimbangan lain.
8. Tegas dan berinisiatif. Ketegasan dalam mengambil keputusan atas dasar keyakinan tertentu,. Dan mampu membuat gagasan baru,inovasi baru, yang memberikan pencerminan bahwa dia mempunyai pemikiran tertentu atas suatu subjek.
9. Berkapasitas membuat keputusan. Organisasi yang baik adalah organisasi yang dapat menyalurkan keputusan dengan baik.
10. Memiliki kestabilan emosi. Pemimpin harus mampu mengendalikan emosi dan berpikir rasional pada situasi yang berbeda.
11. Sehat jasmani dan rohani. Sehat jasmani dan rohani syarat mutlak seorang pemimpin.
12. Bersifat prospektif. Organisasi beroperasi dengan memanfaatkan tiga kondisi yaitu pengalaman masa lalu,kearifan masa kini,dan harapan masa depan (Norhasanah. (2021 : 3).

2. Prinsip-Prinsip Kepemimpinan

Prinsip sebagai paradigma terdiri dari beberapa ide utama berdasarkan motivasi pribadi dan sikap serta mempunyai pengaruh yang kuat untuk membangun dirinya. Menurut Stephen prinsip adalah bagian dari Suatu kondisi atau realisasi dan juga konsekuensi. Mungkin prinsip ini menciptakan

kepercayaan dan berjalan sebagai sebuah Kompas atau petunjuk yang tidak dapat diubah. Prinsip ini juga suatu Pusat atau sumber utama sistem pendukung kehidupan yang ditampilkan dengan 4 dimensi seperti keselamatan bimbingan, sikap bijaksana dan kekuatan. Karakteristik seseorang pemimpin didasarkan kepada prinsip-prinsip sebagai berikut

1. Seorang yang belajar seumur hidup

Tidak hanya melalui pendidikan formal tetapi juga di luar sekolah. Contohnya, belajar melalui membaca, menulis, observasi dan juga mempunyai pengalaman yang baik maupun yang buruk sebagai sumber belajar.

2. Berorientasi pada pelayanan

Seorang pemimpin tidak dilayani tetapi melayani sebab prinsip pemimpin dengan prinsip melayani berdasarkan karir sebagai tujuan utama dan juga dalam memberi pelayanan pemimpin Seharusnya lebih berprinsip pada pelayanan yang baik

3. Membawa energi yang positif

Setiap orang yang mempunyai energi dan semangat dapat menggunakan energi yang positif didasarkan pada keikhlasan dan keinginan mendukung kesuksesan orang lain. Untuk itu dibutuhkan energi positif untuk membangun hubungan baik dan juga seorang pemimpin harus dapat dan juga mau bekerja untuk jangka waktu yang lama dengan kondisi tidak ditentukan. Oleh karena itu Pemimpin harus dapat menunjukkan energi yang positif (Prof. Dr. Abdul Rahmat, M. Pd. (2021 : 19-20).

Menjalankan kepemimpinan terdapat beberapa hal yang perlu menjadi fondasi utama sebagai prinsip-prinsip utama yang perlu diperhatikan oleh seorang pemimpin. Berikut beberapa prinsip utama yang dipaparkan

oleh para ahli. Bernez dalam bukunya perilaku dalam keorganisasian merinci delapan prinsip yang diantaranya :

1. Melakukan peningkatan secara berkala dan terus- menerus. Hal ini merupakan suatu sikap alamiah yang dapat dilaksanakan ketika pemimpin telah mencapai kepada suatu kesuksesan yang kemudian mempersiapkan untuk maju kepada langkah selanjutnya.
2. Mengakui permasalahan secara terbuka. Keterbukaan menjadi kekuatan yang dapat mengendalikan dalam mengatasi berbagai masalah dengan cepat dan sama cepatnya dalam mengasah kemampuan.
3. Mempromosikan keterbukaan. Hal ini memberikan suatu kesempatan untuk saling berbagi dalam hubungan komunikasi yang dapat saling mendukung kemajuan dalam rangka melakukan efisiensi yang besar.
4. Menciptakan tim kerja. Tim kerja menjadi esensi pembentuk struktur yang dapat memberikan sumbangan berupa reputasi akan efisiensi untuk peningkatan yang dikontribusikan dari setiap tim kerja.
5. Memberikan proses suatu hubungan yang benar. Hubungan yang sehat tanpa adanya rasa saling bermusuhan penuh kontroversi dan budaya yang saling menyalahkan.
6. Mengembangkan disiplin pribadi. Hal ini menjadi refleksi dari sifat alamiah dan membentuk suatu atmosfer harmonis antara rekan kerja dalam tim dan menjadi Prinsip utama.
7. Memberikan informasi yang relevan kepada anggota dan tidak memberikan tugas melebihi dari tugas sehari-hari.
8. Memberikan kesempatan kepada anggota yang dipimpin untuk mengambil pelatihan yang dapat memberikan dorongan pada

kemajuan sesuai dengan keahlian tanggung jawab dan juga pengambilan keputusan.

Melalui paparan informasi di atas prinsip kepemimpinan menitikberatkan kepada suatu pengaruh dari seorang pemimpin yang digunakan untuk menjadi inspirasi. Penggerak bagi anggota yang dipimpin transformasi bagi orang yang dipimpin menggali makna yang ada serta mengangkat harkat tim yang dipimpin. Adapun beberapa prinsip dasar yang diperlukan oleh seorang pemimpin antara lain partisipasi, direktur, memiliki rasa saling percaya, dan konsultatif hal ini juga berhubungan dengan kemampuan delegasi tugas kepada anggota yang dipimpinnya sesuai dengan hasil penilaian yang tepat

Ki Hajar Dewantara dalam interaksinya pernah membagikan beberapa prinsip kepemimpinan yang masih relevan hingga saat ini

1. Ing ngarsa sung tuladha

Memiliki arti pemimpin yang harus memberikan teladan kepada seluruh yang dipimpinnya. Pemimpin sebagai role model dalam tutur kata tindakanduk, dan juga pemikiran.

2. Ing Madya Mangun Karsa

Hal ini mengandung arti di tengah membangun niat dan kehendak. Pemimpin dalam kategori ini menjadi fasilitator yang terus mendukung anggota yang dipimpinnya.

3. Tut Wuri Handayani

Hal ini yang berarti dorongan. Hal ini juga sesuai dengan prinsip pemimpin yang siap menjadi encourager dalam mendukung anggota yang dipimpinnya (Sukarman Purba. (2021 : 20-21).

Karakter yang harus dimiliki pemimpin yaitu 1) Mampu menjadi teladan yang baik, 2) Memiliki rasa tanggung jawab 3) Berani mengambil dan bersedia menerima resiko 4) Mempunyai sense of belonging dari para

bawahan dan sense of participation 5) Menciptakan kerjasama yang baik di kalangan anggota merupakan karakter (Amiroh Ambarwati, dkk. (2018 : 1).

Karakteristik pemimpin yang memiliki kharisma menunjukkan perilaku-perilaku yang patut dicontoh oleh bawahan, misalnya kebiasaan kerja keras dan disiplin pada setiap hari. Dengan perilaku yang tampak tersebut bawahan dihadapkan pada contoh atau teladan yang baik. Seperti ciri “ Ing ngarso sung tulodho”, yang menekankan pentingnya pemimpin memberikan contoh baik bagi lingkungan sekitarnya terutama bawahannya. Dengan demikian pemimpin mampu membangkitkan kepercayaan dan memberi tauladan dalam hal sikap, perilaku, prestasi maupun komitmen kepada bawahannya (Nida Hasanati. (2021 : 2).

KESIMPULAN

Kepemimpinan merupakan gaya atau proses memimpin seorang pemimpin untuk mengarahkan dan mengontrol aktivitas atau kinerja anggota kelompok yang dipimpinnya. kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan tanpa pengetahuan manajemen yg baik, akan menyebabkan pencapaian terhadap tujuan berjalan acak-acakan, bahkan akibat yang paling fatal akan keluar jalan dari visi dan misi organisasi.

Seorang pemimpin diperlukan beberapa kriteria yang dapat menjadi syarat sebagai seorang pemimpin. Syarat pemimpin merupakan seseorang yang 1) Rendah hati dan sederhana, 2) Bersifat suka menolong, 3) Sabar dan memiliki kestabilan emosi, 4) Percaya kepada diri sendiri, 5) Jujur, adil, dan dapat dipercaya

Prinsip sebagai paradigma terdiri dari beberapa ide utama berdasarkan motivasi pribadi dan sikap serta mempunyai pengaruh yang kuat untuk membangun dirinya. Karakteristik seseorang pemimpin didasarkan kepada

prinsip-prinsip sebagai berikut : 1) Seorang yang belajar seumur hidup Tidak hanya melalui pendidikan formal tetapi juga di luar sekolah, 2) Berorientasi pada pelayanan. Melayani berdasarkan karir sebagai tujuan utama dan juga dalam memberi pelayanan pemimpin Seharusnya lebih berprinsip pada pelayanan yang baik, 3) Membawa energi yang positif. Dibutuhkan energi positif untuk membangun hubungan baik dan juga seorang pemimpin harus dapat dan juga mau bekerja untuk jangka waktu yang lama dengan kondisi tidak ditentukan.

REFERENSI

- Aditiyawarman, Kriteria Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Demokrasi, (Jurnal Moderat : Vol. 5, No. 2, 2019)
- Amiroh Ambarwati, dkk, Prinsip kepemimpinan Character of A Leader Pada Era Generasi Milenial, (Philanthropy Journal of Psychology, Vol. 2, no. 2, 2018)
- Masduki Duryat,. Kepemimpinan Pendidikan, (Indramayu : Penerbit Alfabeta , 2021).
- Jaja jahari dan rusdiana (2020), kepemimpinan pendidikan Islam (Bandung, yayasan daarul Hikam) cet. 1
- Nana Suryapermana, Dkk, Peranan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan mutu Pendidikan (Studi di MadrasahAliyah Mathla'ul Anwar dan Syekh Manshur Pandeglang) Al-Riwayah: (al-riwayah, Jurnal Kependidikan Volume14,Nomor1,2022)
- Nida Hasanati, alternatif model kepemimpinan pada era globalisasi, (jurnal psikologika vol. 17 no. 1 2012)
- Norhasanah, Kepemimpinan Dan Keterampilan Kepemimpinan Dalam Organisasi Pada Pendidikan, (Jurnal UNISKA, Vol. 1, No. 1, 2021)
- Prof. Dr. Abdul Rahmat, M. Pd. Kepemimpinan Pendidikan, (Yogyakarta : Zahir Publishing, 2021). Cet. 1
- Putu Ayu Ariningsih, Kepemimpinan Pendidikan, (Jurnal UNISKA : Vol. 1, No, 1, 2021)
- Sahadi, dkk, Karakter Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi, (Jurnal Moderat, Vol. 6, No. 3, 2020)
- Siti Masfiah Ngadin, Kepemimpinan Yang Efektif Dalam Manajemen Pendidikan, (Jurnal edu-Leadership, Vol. 1, No. 2, 2022)
- Suadi, Perilaku Kepemimpinan Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Islam, (Jurnal Tarbawi, Vol. 8, No. 2, 2020).
- Sukarman Purba, dkk. Kepemimpinan Pendidikan, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021). Cet 1,
- Utari Langeningtias, dkk, Kepemimpinan Pendidikan Menurut Perspektif Islam, (Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 2, No. 8, 2021).